

**PERAN KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN CIREBON
DALAM PROSES PERAMPASAN ASET DAN PEMULIHAN
KERUGIAN KEUANGAN NEGARA HASIL TINDAK PIDANA
KORUPSI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 31
TAHUN 1999 JO UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2001
TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI**

SKRIPSI

Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Jurusan Hukum Tata Negara Islam

Fakultas Syariah



Oleh:

FARIZAH ADINDA SHAFINAZ

NIM : 2108206022

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON

2025

ABSTRAK

FARIZAH ADINDA SHAFINAZ. NIM: 2108206022: “PERAN KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN CIREBON DALAM PROSES PERAMPASAN ASET DAN PEMULIHAN KERUGIAN KEUANGAN NEGARA HASIL TINDAK PIDANA KORUPSI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 31 TAHUN 1999 JO UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2001 TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI”

Tindak pidana korupsi merupakan kejahatan luar biasa yang menimbulkan kerugian besar terhadap keuangan negara dan menghambat pembangunan nasional. Dalam konteks ini, Kejaksaan Negeri Kabupaten Cirebon memainkan peran penting dalam proses perampasan aset dan pemulihan kerugian keuangan negara sebagai bagian dari penegakan hukum. Berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, kejaksaan tidak hanya bertindak sebagai penuntut umum, tetapi juga sebagai pengacara negara dalam upaya pemulihan aset hasil korupsi.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini pertama, bagaimana peran Kejaksaan Negeri Kabupaten Cirebon dalam proses perampasan aset. Kedua, bagaimana penerapan pemulihan kerugian keuangan negara akibat tindak pidana korupsi. Rumusan masalah tersebut dibatasi hanya pada wilayah hukum Indonesia dan mengacu pada pelaksanaan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 dan Nomor 20 Tahun 2001. Fokus penelitian menggunakan metode yuridis normatif, yaitu dengan menelaah peraturan perundang-undangan dan literatur hukum yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan, pertama, kejaksaan memiliki peran strategis dalam perampasan aset tindak pidana korupsi, dengan kewenangan menyita sejak penyelidikan hingga eksekusi putusan pengadilan, serta bekerja sama dengan lembaga terkait untuk memastikan aset diserahkan kepada negara. Kedua, Kejaksaan Negeri Kabupaten Cirebon melaksanakan pemulihan kerugian negara melalui audit, pelacakan, penyitaan, pelelangan, dan pengembalian aset ke kas negara atau pemanfaatannya untuk kepentingan publik. Proses ini juga mencakup tuntutan uang pengganti dan pengembalian secara sukarela oleh pelaku, meskipun masih dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan regulasi dan aset yang berada di luar negeri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
STIKH NURJATI CIREBON

Kata Kunci: *Peran Kejaksaan, Perampasan Aset, Pemulihan Kerugian Negara, Tindak Pidana Korupsi.*

ABSTRACT

FARIZAH ADINDA SHAFINAZ, NIM: 2108206022: “THE ROLE OF THE DISTRICT ATTORNEY’S OFFICE OF CIREBON REGENCY IN THE PROCESS OF ASSET CONFISCATION AND RECOVERY OF STATE FINANCIAL LOSSES FROM CORRUPTION BASED ON LAW NUMBER 31 OF 1999 JO LAW NUMBER 20 OF 2001 CONCERNING THE ERADICATION OF CORRUPTION CRIMES”

Corruption is an extraordinary crime that causes significant losses to state finances and hinders national development. In this context, the District Attorney’s Office of Cirebon Regency plays a crucial role in the process of asset confiscation and the recovery of state financial losses as part of law enforcement efforts. Based on Law Number 31 of 1999 in conjunction with Law Number 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption Crimes, the prosecutor’s office functions not only as a public prosecutor but also as the state attorney in efforts to recover assets obtained through corruption.

This study addresses the role of the District Attorney’s Office of Cirebon Regency in the asset confiscation process and the implementation of state financial loss recovery from corruption. The scope of this research is limited to the legal jurisdiction of Indonesia and focuses specifically on the implementation of Law Number 31 of 1999 and Law Number 20 of 2001. This study focuses on a normative juridical method, which involves examining relevant legislation and legal literature.

The results of the study show, first, that the prosecutor’s office plays a strategic role in asset confiscation related to corruption, with the authority to seize assets from the investigation stage to the execution of court decisions, in coordination with relevant agencies to ensure the assets are transferred to the state. Second, the District Attorney’s Office of Cirebon Regency carries out asset recovery through audits, asset tracing, seizures, auctions, and returning assets to the state treasury or utilizing them for public benefit. This process also includes claims for replacement money and voluntary restitution by perpetrators, although challenges remain such as regulatory limitations and assets located abroad.

Keyword: *Prosecutor’s Role, Asset Confiscation, State Financial Recovery, Corruption.*

UNINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

تجريدي

فريزة أديندا شافيناز. NIM: 2108206022: "دور مكتب المدعي العام لمقاطعة سيربون في عملية مصادرة الأصول واسترداد الخسائر المالية للدولة الناجمة عن جرائم الفساد بناء على القانون رقم 31 لسنة 1999 القانون رقم 20 لسنة 2001 بشأن القضاء على الفساد"

الفساد جريمة غير عادية تسبب خسائر كبيرة مالية للدولة وتعيق التنمية الوطنية. وفي هذا السياق، يؤدي مكتب المدعي العام لمقاطعة سيربون دورا هاما في عملية مصادرة الأصول واسترداد الخسائر المالية للدولة كجزء من إنفاذ القانون. واستنادا إلى القانون رقم 31 لسنة 1999 القانون رقم 20 لسنة 2001 في شأن القضاء على الفساد، فإن مكتب المدعي العام لا يعمل فقط كمدع عام، بل أيضا كمحامي دولة في محاولة لاسترداد الأصول الناجمة عن الفساد.

المشكلة التي أثّرت في هذه الدراسة هي كيفية دور مكتب المدعي العام لمقاطعة سيربون في عملية مصادرة الأصول وكيفية تنفيذ استرداد الخسائر المالية للدولة بسبب جرائم الفساد. وتقتصر صياغة المشكلة على الولاية القضائية لإندونيسيا فقط وتشير إلى تنفيذ القانون رقم 31 لعام 1999 ورقم 20 لعام 2001. تركز هذه الدراسة على المنهج القانوني النظري، والذي يتضمن دراسة التشريعات والكتب القانونية ذات الصلة.

تُظهر نتائج البحث أولاً أن مكتب الادعاء العام يلعب دوراً استراتيجياً في مصادرة الأصول المتعلقة بجرائم الفساد، حيث يمتلك الصلاحية لمصادرة الأصول منذ مرحلة التحقيق وحتى تنفيذ قرارات المحكمة، بالتنسيق مع الجهات المعنية لضمان تحويل الأصول إلى الدولة. ثانياً، يقوم مكتب المدعي العام في مقاطعة سيربون باسترداد الأصول من خلال التدقيق، وتتبع الأصول، والمصادرة، والمزاد العلني، وإعادة الأصول إلى خزانة الدولة أو استخدامها للصالح العام. ويتضمن هذا المسار أيضاً المطالبة بأموال بديلة أو استردادها طوعاً من قبل الجناة، على الرغم من استمرار التحديات مثل القيود التنظيمية ووجود الأصول خارج البلاد.

الكلمات المفتاحية: دور مكتب المدعي العام، مصادرة الأصول، استرداد خسائر الدولة، جرائم الفساد.

SYEKH NURJATI CIREBON

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PERAN KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN CIREBON DALAM PROSES
PERAMPASAN ASET DAN PEMULIHAN KERUGIAN KEUANGAN
NEGARA HASIL TINDAK PIDANA KORUPSI BERDASARKAN UNDANG-
UNDANG NOMOR 31 TAHUN 1999 JO UNDANG-UNDANG NOMOR 20
TAHUN 2001 TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam (HTN)

Fakultas Syariah

Oleh:

Farizah Adinda Shafinaz

NIM: 2108206022

Pembimbing,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Akhmad Khalimy, S. H., M. Hum

NIP. 19740519201411 1 001

Mohamad Rana, M.H.I.

NIP. 19850920201503 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam,



Mohamad Rana, M.H.I.
NIP. 198509202015031003

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Farizah Adinda Shafinaz, NIM: 2108206022 dengan judul **"PERAN KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN CIREBON DALAM PROSES PERAMPASAN ASET DAN PEMULIHAN KERUGIAN KEUANGAN NEGARA HASIL TINDAK PIDANA KORUPSI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 31 TAHUN 1999 JO UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2001 TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI"**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah (FASYA) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

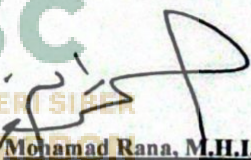
Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II


Dr. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum

NIP. 19740519201411 1 001


Mohamad Rana, M.H.I.

NIP. 19850920201503 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam,



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PERAN KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN CIREBON DALAM PROSES PERAMPASAN ASET DAN PEMULIHAN KERUGIAN KEUANGAN NEGARA HASIL TINDAK PIDANA KORUPSI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 31 TAHUN 1999 JO UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2001 TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI”, oleh Farizah Adinda Shafinaz, NIM: 2108206022, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 15 Mei 2025.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah (FASYA) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Farizah Adinda Shafinaz

NIM : 2108206022

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 16 September 2004

Alamat : Blok Desa Kenanga, Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"PERAN KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN CIREBON DALAM PROSES PERAMPASAN ASET DAN PEMULIHAN KERUGIAN KEUANGAN NEGARA HASIL TINDAK PIDANA KORUPSI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 31 TAHUN 1999 JO UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2001 TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI."** Ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon,

7 Mei 2025

Saya Yang Menyatakan,

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
SYEKH NURJATI CIREBON



Farizah Adinda Shafinaz

NIM 2108206022

KATA PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada orang tua saya, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti. Kalian adalah sumber inspirasi dan motivasi saya dalam setiap langkah. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Bapak H. Akhmad Khalimy M.Hum dan Mohamad Rana, M.H.I., atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang telah diberikan, tanpa bantuan dan dukungan beliau, skripsi ini tidak akan terwujud. Terima kasih juga kepada teman-teman saya yang selalu mendukung dan menemani dalam suka dan duka selama proses penyusunan skripsi ini, kalian adalah bagian penting dari perjalanan ini. Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.



MOTTO HIDUP

“Kalau saya tidak jalan sekarang, saya harus lari besok. Karena saat saya rajin, saya belum tentu sukses, apalagi kalau saya malas.”



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Farizah Adinda Shafinaz, dilahirkan di Jakarta pada tanggal 16 September 2004 dari pasangan Bapak Iwan dan Ibu Uminah. Merupakan anak ke 3 (tiga) dari 4 (empat) bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal, yaitu:

1. SDN 1 Kenanga pada tahun 2015
2. SMPN 1 Depok pada tahun 2018
3. MAN 2 Kota Cirebon pada tahun 2021

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah Program studi Hukum Tata Negara Islam dan mengambil judul Skripsi **“PERAN KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN CIREBON DALAM PROSES PERAMPASAN ASET DAN PEMULIHAN KERUGIAN KEUANGAN NEGARA HASIL TINDAK PIDANA KORUPSI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 31 TAHUN 1999 JO UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2001 TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI.”** dibawah bimbingan Bapak H. Akhmad Khalimy M.Hum dan Mohamad Rana, M.H.I.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan petunjuk-Nya, yang memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi berjudul “PERAN KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN CIREBON DALAM PROSES PERAMPASAN ASET DAN PEMULIHAN KERUGIAN KEUANGAN NEGARA HASIL TINDAK PIDANA KORUPSI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 31 TAHUN 1999 JO UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2001 TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI.” Tak lupa, shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Sebagai salah satu lembaga penegak hukum, Kejaksaan memiliki kewenangan dalam penyelidikan, penyidikan, penuntutan, serta eksekusi terhadap pelaku korupsi, termasuk upaya perampasan dan pengembalian aset negara yang telah disalahgunakan. Skripsi ini akan membahas mekanisme perampasan aset hasil tindak pidana korupsi, mulai dari identifikasi aset, penyitaan, hingga pelelangan atau pengembalian ke kas negara. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji kendala yang dihadapi serta efektivitas hukum dalam pelaksanaan perampasan aset koruptor di wilayah Kabupaten Cirebon.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon. Dalam proses penyusunannya, penulis menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Namun, berkat dukungan dari banyak pihak, segala kesulitan dapat teratasi dengan baik.

Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian karya ini. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak H. Edy Setyawan LC MA selaku Dekan Fakultas Syariah
3. Bapak Mohamad Rana, M.H.I. selaku Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam

4. Bapak Jefik Zulfikar Hafidz, M.HI. selaku Sekretaris Jurusan Hukum Tata Negara Islam
5. Bapak Dr. Akhmad Khalimy S. H., M.Hum dan Mohamad Rana, M.H.I., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Tata Negara Islam, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
7. Pihak Kejaksaan Negeri Kabupaten Cirebon yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibunda Uminah Bunawi yang telah memberikan do'a dan kasih sayang yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman dan yang terkasih, terima kasih atas segala kebersamaan, diskusi yang bermanfaat, serta semangat yang kalian berikan. Kehadiran kalian tidak hanya membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, tetapi juga menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis.
10. Terakhir, penulis ucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang selama ini telah berjuang, bertahan dan mampu menyelesaikan penyusunan skripsi tepat waktu.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin.



DAFTAR ISI

ABSTRAK..... i

ABSTRACT ii

تجريدي..... iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iv

NOTA DINAS v

LEMBAR PENGESAHAN.....vi

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI vii

KATA PERSEMBAHAN viii

MOTTO HIDUP ix

DAFTAR RIWAYAT HIDUP x

KATA PENGANTAR xi

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xiii

PEDOMAN TRANSLITERASI..... xiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Perumusan Masalah..... 6

 C. Tujuan Penelitian 7

 D. Manfaat Penelitian 7

 E. Penelitian Terdahulu 8

 F. Kerangka Pemikiran..... 21

 G. Metodologi Penelitian 22

 H. Sistematika Penulisan 25

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 27

 A. Kewenangan Kejaksaan dalam Pemberantasan Tindak Pidana
 Korupsi.....27

 B. Peran Jaksa dalam Proses Perampasan Aset dan Pemulihan
 Kerugian Keuangan Negara 30

BAB III KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN CIREBON 36

 A. Profil Kejaksaan Negeri Kabupaten Cirebon 36

 B. Visi dan Misi Kejaksaan Negeri Kabupaten Cirebon 37

 C. Struktur Organisasi Kejaksaan Negeri Kabupaten Cirebon 38

 D. Deskripsi Identitas Informan 39

BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 41

A. Peran Kejaksaan Negeri Kabupaten Cirebon dalam Proses	
Perampasan Aset Hasil Tindak Pidana Korupsi.....	41
1. Tahap Penyelidikan oleh Kejaksaan Negeri Kabupaten Cirebon	
dalam Perampasan Aset Hasil Tindak Pidana Korupsi	41
2. Tahap Penyidikan oleh Kejaksaan Negeri Kabupaten Cirebon	
dalam Perampasan Aset Hasil Tindak Pidana Korupsi	45
3. Tahap Penuntutan dalam Proses Perampasan Aset oleh	
Kejaksaan Negeri Kabupaten Cirebon	48
B. Pemulihan Kerugian Keuangan Negara Melalui Proses Hukum	
oleh Kejaksaan Negeri Kabupaten Cirebon.....	55
1. Audit dan Perhitungan Kerugian Negara.	56
2. Pelacakan Aset (<i>Asset Tracing</i>) melalui BPN dan Samsat	56
3. Pemblokiran Aset agar Tidak Dipindahtangankan	57
4. Penyitaan Aset sebagai Barang Bukti.....	57
5. Proses Persidangan dan Tuntutan Uang Pengganti	58
6. Eksekusi Perampasan Aset untuk Negara.....	58
7. Pelelangan Aset untuk Mengembalikan Kerugian Negara.....	58
8. Pengembalian Pembayaran Langsung oleh Tersangka.....	59
9. Pemanfaatan Aset yang Dirampas untuk Kepentingan Publik ..	59
10. Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pemulihan Aset	59
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Penggalian Data..... 24



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran 21

Gambar 1. 2 Struktur Kejari Kabupaten Cirebon..... 39

Gambar 1. 3 Wawancara..... 40

Gambar 1. 4 Alur Penerapan Hukuman Penjara Pengganti 53



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`Ain	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
- 	Fathah	a	a

<u> </u> -	Kasrah	i	i
<u> </u> و	Dammah	u	u
<u> </u>			

Contoh:

- كتب – kataba
- فعل – fa’ala
- ذكر – zukira
- يذهب – yazhabu
- سئل – suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
- ى	Fathah dan ya	Ai	A dan i
- و	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

- كيف – kaifa
- هول – haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
- ا...ى	Fathah dan Alif atau ya	A	A dan garis di atas
ى -	Kasroh dan ya	I	I dan garis di atas
و و..	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

قال – qala
رمي – rama
قبل – qila
يقول – yaqūlu

d) Ta’ Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) Ta Marbutah hidup
Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/

2) Ta’ Marbutah mati
Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h/

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضۃ الاطفال – raudatul al-atfal
المدينة المنورة – al-Madinah al-Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

نزل – nazzala

البر - al-birr

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf // diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل-ar-rajulu

السيدة-as-sayyidaru

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan opostrof. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu

اكل - akala

2) Hamzah ditengah:

تاخذون - takhuẓūna

تاكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun

النوم - an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و أن الله لهو خير الرازقين - Wa innallaha lahuwa khair ar-rāziqin.

فاوفوا الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna

بسم الله مجرّها و مرسها - Bismillahi majrcha wa mursähä

والله على الناس حج البيت
Wa lillāhi 'ala an-nāsi hijju al-baiti manistata'a ilaihi
sabīlā.

من استطاع إليه سبيلا - Wa lillahi alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā a ilaihi
sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- و ما محمد الا رسول	Wa mā Muhammadun illā rasūl.
- ن اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا lillaẓi	Inna awwala baitin wudi'a lin-nāsi
- شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن Qurānu.	Syahru Ramadana al-laẓī unzila fīhi al-
- ولقد راه بالفق المبين	Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubini

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

